

GURU YANG MURABBY

Oleh :

Dr.H.Dedeng Rosidin,M.Ag

Insan Murabby

- Kita diperintah Allah Swt menjadi '*Al-Insan Murabby*'. *Ali Imran ; 79* artinya jadilah kamu (*Insan-insan*) Rabbany.
- Di dalam *Fath al-Baari* (I: 162) disebutkan kata *murabb* dari kata *rab* / pendidikan .Maka *Rabbany*, berarti pendidik yang memberi makan orang lain dengan ilmu pengetahuan, atau disebut

Rabbany = Murabby

- Dikatakan *Ibnu'Arabi* seseorang tidak dikatakan *rabbany* sehingga ia berilmu, mengajar, dan beramal
- -
- Ibnu Abbas berkata: Rabbany adalah orang yang suka mendidik manusia
- Maka Rabbany adalah Murabby, yaitu insan pendidik

1. *Al-Insan* : *Anasa*

- Kata *Insan* Menurut Ibn Madzur (VII:306 – 314) dari kata. ; /*Anasa* , / *Anisa* dan / *nasia*.
- a. / *Anasa*, artinya / *'abshara*, / *'alima*, / *istadzana*.
- 1). : melihat, bernalar, berfikir.
- 2.) : 'mengetahui, berilmu,
- 3). : meminta izin, la makhluk beradab, tidak suka mengambil haq orang lain

Anisa dan Nasia

- **b.** / *anisa* artinya / *alifa* ;
'jinak' ramah, lembut, tidak kasar,
keras, dan tidak buas..(Luwes
Ma'luf :18)
- **c. Kata,** / *nasia*, yaitu 'lupa'
(al-munawwir: (1514),

Makna insan secara Bahasa

- Makna dilihat dari sisi bahasa artinya *Makhluk yang mempunyai daya nalar, daya fikir dengannya dapat maju dan berkembang, berilmu, dapat membedakan antara benar dan salah. beradab, tidak suka merampas, mengambil haq orang lain tanpa izin. la ramah dalam pergaulan, bersahabat, tidak kasar, keras dan buas, dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan lingkungan. kadang lupa,*

2. *Al-Rabbany*

- *Ibnu al-Jauzi* (I: 413) menyebutkan, kata *Rabbany* dari , kemudian dimasuki huruf *Alif* dan *Enun*, maknanya *mubalaghah*, yaitu berlebih / superlatif.. Maka *Rabbany*, orang yang benar-benar ma'rifah kepada Allah, berpegang tegung pada agama Allah dan selalu taat pada-Nya.

***Al-Rabbany* dalam Alquran**

- Kata disebut dalam 3 ayat, *al-Maidah* : 44 ,63, dan *Ali Imran ayat* : 79.
 -
- Secara tekstual ayat itu dipahami, Rabbany itu orang yang bersaksi atas kebenaran kitab Allah, menjalankan isinya, serta menjaga keutuhannya.

Rabbany dlm al-Maidah :63

- Dari *Al-Maidah*' 63, secara tekstual *Rabbany* ialah orang yang berbuat *Amar ma'ruf nahyu munkar*, yang peduli terhadap lingkungannya, tidak individualistis.

Rabbani dlm Ali Imran: 79

-
-
- *Rabbany dalam Ali Imran 79, orang yang membaca, mempelajari Kitab dengan memahami isi dan kandungannya (), kemudian mengamalkan, serta mengajarkannya kepada manusia () dengan metoda induktif / mulai dari yang kecil kemudian pada yang besar, selanjutnya ia menjadi / pendidik.*

Rabbany pandangan Ibn Abbas

- *Ibnu Abbas berkata, jadilah kamu orang Rabbany yang sabar murah hati dan yang faqih. Dan dikatakan Rabbany itu yang suka mendidik manusia mulai dari yang kecil lalu pada yang besar. (Fath al-Bari : I,162)*

Makna Rabbany dlm Alquran

- Dari ketiga ayat di atas secara konteks dapat dikatakan *Insan Rabbany / Murabby itu ialah orang yang bersaksi atas kebenaran kitab Allah, menjalankan serta menjaga keutuhannya, melakukan amar ma'ruf nahi munkar, selalu mempelajari isi serta kandungan kitab, lalu mengajarkannya pada yang lain, serta mendidiknya dengan metoda yang mudah diterima, sabar murah hati dan faqih.*

Sifat Pendidik dalam *al-Mudatsir*

- -

– :

Wahai yang berselimut bangunlah, berilah pendidikan, dan tiuhanmu agungkanlah dan pakaianmu bersihkanlah dan tinggalkan perbuatan dosa dan jangan berharap balasan yang lebih banyak dan bersabarlah krn Tuhanmu

Sifat Pendidik dlm al-Syu'ara

-

-

- Dan didiklah keluargamu yang dekat, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang yang mengikutimu dari orang mu'min

Karakteristik guru yang *Murabby*

- *Insan Murabby*, adalah Pendidik yang bertauhid, berma'rifah kepada Allah, taat beribadah, berpegang pada agama, bersaksi atas kebenaran al-kitab, menjaga keutuhannya, selalu menggali ilmu pengetahuan lalu mengajarkan dengan metoda yang mudah dipahami, melakukan amar ma'ruf nahyi munkar, memiliki daya nalar dan daya fikir, berilmu pengetahuan, beradab, ramah, lembut, murah hati, faqih, tidak takabur, berpakaian rapih dan bersih tidak berbuat keji, berharap besar pada akhirat, merendah pada peserta didik, dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan, menyadari akan dirinya sebagai makhluk Allah yang tidak selalu benar, mempunyai sifat pelupa.